



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (INDONESIA COLLEGE OF ECONOMICS)

TERAKREDITASI A

- S1 Akuntansi
- D3 Akuntansi
- S1 Manajemen
- D3 Manajemen Perdagangan

TERAKREDITASI B

- S2 Magister Akuntansi
- S2 Magister Manajemen
- INSTITUSI Perguruan Tinggi

SURAT TUGAS

No : **88/PSDM/STEI/V/2024**
Hal : Sebagai Peserta

Berdasarkan fungsi, tugas pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab, dengan ini menugaskan kepada:

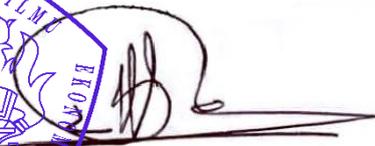
Nama : Nelli Novyarni, S.E., M.Si.
NIDN : 0306117501
Jabatan : Dosen Tetap Yayasan

Untuk melaksanakan tugas mengikuti kegiatan:

Nama Kegiatan : Seminar/Webinar : “Strategi Sukses Menyusun Kalender Akademik dan SKS Perkuliahan untuk Mempersiapkan Tahun Ajaran Baru”.
Tanggal Kegiatan : 06 Mei 2024
Penyelenggara : Sevima

Demikian surat tugas ini dibuat untuk segera dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 02 Mei 2024
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA


Joko Bagio Santoso, SE., MM
Kepala Bagian PSDM

SERTIFIKAT

No. 234/SRTFK/SVM/V/2024

WEBINAR

**Webinar: Strategi Sukses Menyusun Kalender
Akademik & SKS Perkuliahan untuk
Mempersiapkan Tahun Ajaran Baru**
Senin, 6 Mei 2024 | 13:00-15:00 WIB

Diberikan kepada:

NELLI NOVYARNI

Atas partisipasinya sebagai:

PESERTA

Pembicara:

Imas Maesaroh, Dip.IM-Lib., Ph.D.
Ka TIPD UIN Sunan Ampel (2018-2022),
Product Researcher SEVIMA

Koordinator Humas
PT. Sentra Vidya Utama



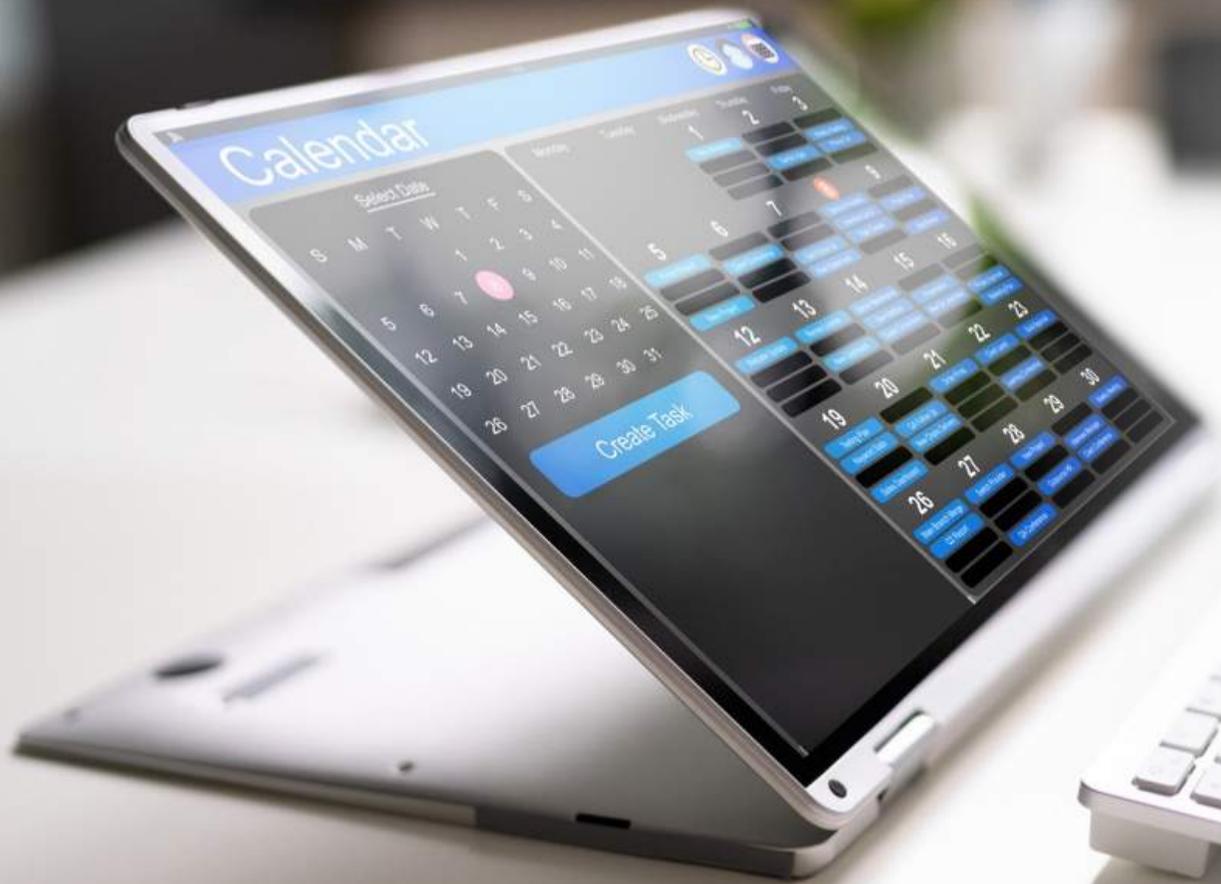
Ilham Dary, M.Hub.Int.

Strategi Sukses Menyusun Kalender Akademik & SKS Perkuliahan untuk Mempersiapkan Tahun Ajaran Baru

Oleh: Imas Maesaroh

#revolutionizeEducation

Kalender Akademik



- Kalender akademik adalah sebuah dokumen resmi yang merinci jadwal untuk semua kegiatan akademik selama satu tahun akademik.

Contoh:

- <https://akademik.ugm.ac.id/kalender-akademik-t-a-2023-2024/>

PENTINGNYA KALENDER AKADEMIK



1. Struktur dan Konsistensi

Kalender akademik memberikan struktur yang jelas untuk seluruh tahun akademik, memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan administratif berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup mulai dan akhir semester, jadwal pendaftaran, dan periode ujian.

2. Perencanaan dan Pengelolaan Waktu

Dengan adanya kalender akademik, mahasiswa dan dosen dapat mengelola waktu mereka dengan lebih efektif. Mahasiswa dapat merencanakan studi mereka, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu istirahat, sementara dosen dapat mengatur jadwal mengajar, penelitian, dan tugas-tugas lainnya.

3. Transparansi dan Komunikasi

Kalender akademik berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif antara universitas dan semua pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Dengan kalender yang jelas dan mudah diakses, semua orang bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tentang kegiatan penting dan tenggat waktu.

4. Koordinasi Kegiatan

Kalender akademik memudahkan koordinasi antar program studi dan fakultas dalam perguruan tinggi. Ini penting terutama untuk pengaturan jadwal ujian, acara kampus, dan kegiatan lain yang memerlukan kolaborasi lintas sektor.

5. Kepatuhan Terhadap Regulasi Akademik

Kalender akademik membantu memastikan bahwa institusi pendidikan tinggi mematuhi standar dan regulasi yang ditetapkan oleh badan akreditasi atau pemerintah. Ini mencakup pemenuhan jumlah hari belajar yang ditentukan dan periode ujian yang telah dijadwalkan.

SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PERKULIAHAN



Satuan yang digunakan untuk mengukur jumlah beban kerja mahasiswa dalam suatu periode akademik, yaitu semesteran. SKS ini menjadi sangat penting dalam sistem pendidikan tinggi karena mempengaruhi bagaimana mata kuliah diatur dan bagaimana beban studi mahasiswa dihitung.

PENTINGNYA SKS



- 1. Pengaturan Beban Belajar:** SKS membantu perguruan tinggi dalam mengatur beban belajar mahasiswa agar tidak terlalu berat dan masih memungkinkan untuk aktivitas lain seperti organisasi atau hobi.
- 2. Perencanaan Karir Akademik:** Dengan SKS, mahasiswa dapat merencanakan jalur karir akademik mereka dengan lebih baik, memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan kebutuhan karir mereka.
- 3. Transkrip dan Evaluasi:** SKS sangat penting dalam evaluasi akademik, di mana jumlah SKS yang berhasil diselesaikan mahasiswa menjadi indikator pencapaian akademik dan digunakan dalam penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Permasalahan Penyusunan Kalender Akademik dan SKS Perkuliahan (1)

1. Prediksi Jumlah Mahasiswa

Masalah: Kesulitan dalam memprediksi jumlah mahasiswa yang mendaftar atau jumlah mahasiswa yang mengambil kelas tertentu dapat menyebabkan masalah dalam alokasi sumber daya dan ruang kelas.

Dampak: Ini dapat menghasilkan kelas yang terlalu padat atau terlalu sedikit, mengganggu pengalaman belajar mahasiswa.

2. Fluktuasi dalam Penerimaan Mahasiswa Baru

Masalah: Jumlah mahasiswa baru yang bervariasi setiap tahun dapat mempengaruhi banyak aspek penyusunan kalender, termasuk perencanaan sumber daya dan kegiatan orientasi.

Dampak: Kalender yang tidak fleksibel mungkin tidak efektif dalam menangani peningkatan atau penurunan tiba-tiba dalam jumlah mahasiswa.

3. Pengaruh Libur Nasional dan Lokal

Masalah: Berbeda-beda tanggal libur nasional dan lokal kadang tidak konsisten tiap tahunnya, seperti hari raya keagamaan yang berubah-ubah.

Dampak: Menyulitkan penyusunan kalender akademik yang efektif dan sering memerlukan penyesuaian.



Permasalahan Penyusunan Kalender Akademik dan SKS Perkuliahan (2)

4. Alokasi Sumber Daya

Masalah: Memprediksi dan mengelola alokasi sumber daya seperti ruang kuliah, laboratorium, dan dosen sesuai dengan kebutuhan kalender akademik dan SKS perkuliahan.

Dampak: Keterbatasan sumber daya dapat menghambat pelaksanaan beberapa kuliah dan aktivitas akademik, bahkan dapat mengurangi kualitas pengajaran.

5. Koordinasi Antar Departemen

Masalah: Menemukan kesepakatan dan menyinkronkan jadwal antar berbagai program studi baik fakultas yang sama atau berbeda dapat sangat kompleks, terutama di institusi besar dengan banyak program studi yang berbeda.

Dampak: Konflik jadwal dan pengulangan kegiatan yang tidak efisien sering terjadi jika koordinasi tidak dilakukan dengan baik.

6. Persiapan dan Koordinasi Ujian

Masalah: Penjadwalan sesi ujian dan slot ujian yang bertumpuk atau kurang memadai sering menjadi masalah dalam kalender akademik.

Dampak: Ini bisa menyebabkan stres bagi mahasiswa dan dosen, serta masalah logistik dalam penggunaan ruang dan sumber daya.

Permasalahan Penyusunan Kalender Akademik dan SKS Perkuliahan (3)



7. Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik

Masalah: Integrasi kalender akademik dengan sistem informasi akademik yang ada sering kali merepotkan, terutama jika sistem tersebut ketinggalan zaman atau memiliki keterbatasan fungsional.

Dampak: Hal ini dapat menyebabkan masalah dalam penyebaran informasi dan aksesibilitas data yang akurat untuk mahasiswa dan dosen.

8. Perbedaan Kebutuhan Antara Program Undergraduate dan Graduate

Masalah: Program sarjana dan pascasarjana sering memiliki kebutuhan akademik dan kalender yang sangat berbeda, yang dapat menyulitkan untuk disinkronkan dalam satu kalender umum.

Dampak: Kebutuhan khusus seperti penelitian dan disertasi untuk mahasiswa pascasarjana mungkin tidak terakomodasi dengan baik dalam kalender akademik yang terlalu general.

9. Integrasi Kegiatan Akademik dan Non-akademik

Masalah: Menyelaraskan kegiatan akademik dengan kegiatan non-akademik (seperti kegiatan ekstrakurikuler, olahraga, dan acara kampus) sering kali menantang.

Dampak: Tanpa penyesuaian yang baik, mahasiswa mungkin akan mengalami konflik jadwal yang mempengaruhi partisipasi mereka dalam berbagai aspek kehidupan kampus.

Bagaimana solusinya? (1)



1. Penerapan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi

Solusi: Mengadopsi atau meningkatkan sistem informasi akademik yang terintegrasi, yang dapat mengelola data dari semua program studi secara real-time.

Manfaat: Sistem ini mempermudah koordinasi dan komunikasi antar program studi, meminimalkan konflik jadwal, dan memastikan bahwa semua pihak mendapatkan informasi yang akurat dan terkini.

2. Alat Perencanaan dan Prediksi Berbasis Data

Solusi: Menggunakan alat analitik untuk memprediksi tren pendaftaran dan kebutuhan sumber daya berdasarkan data historis dan proyeksi masa depan.

Manfaat: Hal ini membantu dalam pengalokasian sumber daya yang lebih efektif dan penyusunan kalender akademik yang lebih responsif terhadap permintaan.

Bagaimana solusinya? (2)

3. Modul Penjadwalan Dinamis

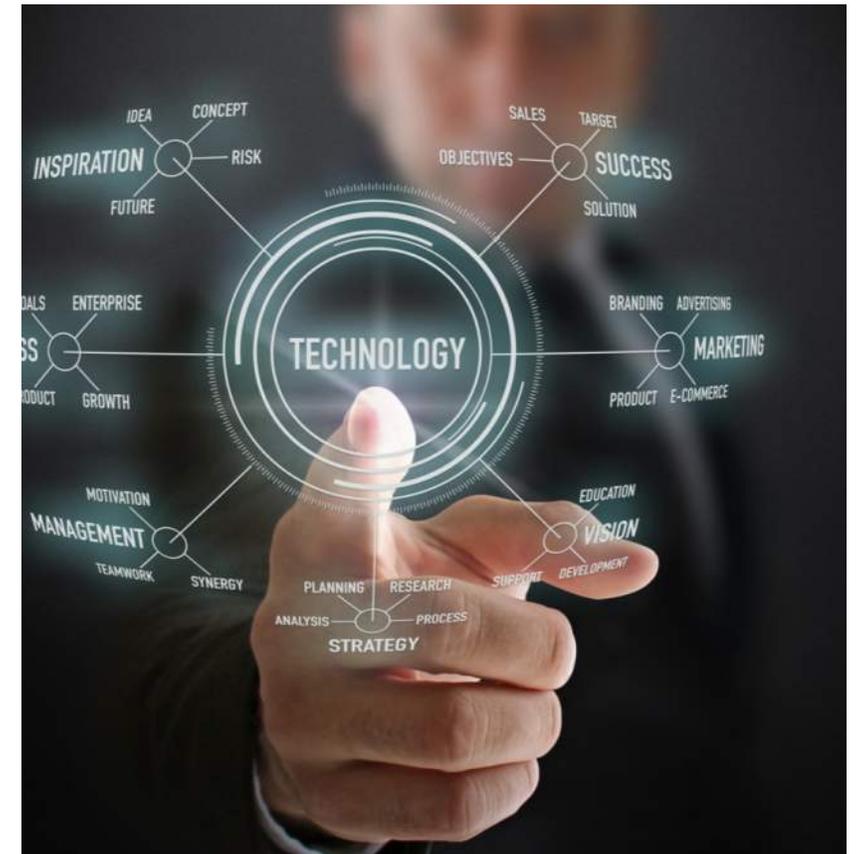
Solusi: Mengintegrasikan modul penjadwalan yang memungkinkan penyesuaian dinamis terhadap kalender dan jadwal SKS sesuai dengan perubahan kebijakan, jumlah mahasiswa, atau sumber daya.

Manfaat: Modul ini menyediakan fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi perubahan mendadak atau kebutuhan tak terduga.

5. Pelatihan dan Dukungan Teknis

Solusi: Menyediakan pelatihan reguler dan dukungan teknis untuk semua pengguna sistem informasi akademik, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administratif.

Manfaat: Memastikan bahwa semua pihak dapat menggunakan sistem dengan efektif, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan.



MATERI TEKNIS
BAGAIMANA
SEVIMA
PLATFORM
MENDUKUNG
MANAJEMEN SKS





Terima Kasih

